PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter
Vol.3, No.5 Oktober 2025
e-ISSN:2988-1129, p-ISSN:2988-0661, Hal 32-39
DOI:https://doi.org/10.51903/pendekar.v3i5.1475

ANALISIS PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN WORDWALL TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Zalfa Gita Salsabila[1], Lia Putri Wardani[2], dan Silvia Anggraini[3]

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: Gitasalsabila2525@gmail.com

Abstract. *Natural and Social Sciences (IPAS) learning activities in the classroom are still conventional, resulting in monotonous learning. Based on this, innovative teaching media are needed that are suited to the mindset and unique characteristics of elementary school students and are able to integrate technology into the teaching and learning process. The purpose of this analytical study was to observe Problem-Based Learning and Wordwall teaching in IPAS subjects in elementary schools and then determine the most effective and efficient learning method.*

Keywords: *PBL, WordWall, Learning Media, Science and Science, Elementary School.*

Abstrak. Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas masih secara konvensional sehingga mengakibatkan pembelajaran terasa monoton. Berdasarkan hal ini maka perlu adanya inovasi media pengajaran yang cocok dengan pola pikir dan sifat khas murid di tingkat dasar serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian analisis ini adalah mengamati pembelajaran Problem Based Learning dan Wordwall terhadap mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar, kemudian menentukan metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien.

Kata kunci: PBL, WordWall, Media Pembelajaran, IPAS, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tidak hanya sebuah penguasaan teori melainkan belajar dengan melibatkan siswa aktif di dalamnya, sehingga ketika dihadapkan pada permasalahan yang terjadi di kehidupan sekitar dan dapat mencari solusi atas masalah tersebut. Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara kepada guru dan siswa kelas IV dengan dilaksanakan di tanggal 27 September 2022, teknis dengan kegiatan pembelajaran pada kelas IV SD Negeri Ketawang belum dapat terlaksana secara maksimal. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional ketika proses pembelajaran berlangsung seperti menggunakan metode ceramah dan penugasan serta pembelajaran terasa monoton,

Received: 15 Agustus 2025; Accepted: 27 September 2025; Published: 26 Oktober 2025;
*Zalfa Gita Salsabila, Gitasalsabila2525@gmail.com

mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Rendahnya pemahaman siswa kelas 3 terhadap pelajaran IPAS dapat disebabkan berbagai hal. Salah satunya yakni cara mengajar yang digunakan pengajar masih tradisional, seperti ceramah atau membaca buku teks secara langsung. Metode ini cenderung membuat siswa pasif, kurang tertarik, dan kesulitan untuk menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehari hari. Akibatnya, anak menjadi cepat bosan, tidak termotivasi untuk belajar, dan kurang memahami inti dari materi yang disampaikan. Siswa sekolah dasar dalam fase perkembangan kognitif operasional konkret yang artinya mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang nyata, visual, dan interaktif agar mampu menyerap informasi dengan lebih baik (Hartatiningsih, 2022).

Proses pembelajaran IPAS di kelas IV terkait model dan media pebelajaran masih kurang, oleh sebab itu pelaksanaan model PBL dalam pembelajaran dibutuhkan untuk menunjang kegitan pembelajaran di dalam kelas maka dapat menambah peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Pelaksanaan sebuah pembelajaran berbasis masalah atau PBL yaitu model suatu pembelajaran yang fokus pada sebuah masalah serta cara mencari solusi terkait masalah itu (Husnul, 2016). Penerapan model PBL memiliki tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajarnya di kehidupan sekitar.

Pemakaian WordWall dalam pelajaran IPAS dapat menjadi solusi agar siswa lebih mudah mengerti materi yang disampaikan. Proses belajar yang menggunakan WordWall kepada siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran secara aktif dan antusias. Misalnya, saat siswa belajar tentang jenis-jenis sumber energi atau lingkungan hidup, guru dapat membuat permainan interaktif yang menuntut siswa untuk mencocokkan gambar dengan nama, memilih jawaban yang benar, atau menyusun urutan peristiwa (Jauhar, 2022), mengatakan bahwa, dengan keterlibatan aktif seperti ini, anak bukan cuma hafal materi, tapi juga paham konsep secara menyeluruh karena mengalami pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diingat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pembelajaran Problem Based Learning dan Wordwall terhadap mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode uji statistik. Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif melibatkan penilaian terhadap pembelajaran Problem Based Learning dan Wordwall terhadap mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk memperoleh kesimpulan yang lebih objektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan analisa perbedaan yang terjadi (jurnal gap) antara pembelajaran Problem Based Learning dan Wordwall terhadap mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh akan dideskripsikan secara kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi di wilayah tertentu. Data kualitatif yang dihasilkan akan dapat memberikan jawaban terhadap penelitian yang dilakukan. Langkah awal pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen baik tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung dalam proses penulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Penelitian telah dilakukan Nur Aini dan Diana Kusumaningrum (2024) dengan topik “Penerapan Model PBL Berbasis Media Serbaneka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD

Negeri Ketawang" dan memberikan kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Ketawang dengan menerapkan model PBL berbasis media serbaneka dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran IPAS materi sumber daya alam.

Pengambilan data dari sebuah kegiatan pembelajaran terkait kualitas pembelajaran dilihat dari keadaan di awal pembelajaran, pada saat berlangsung sebuah pembelajaran, sampai setelah diberi tindakan. Teknik pengumpulan data dipenelitian ini memakai tes, pengamatan serta dokumentasi. Instrumen terkait penelitian ini yaitu: (1) lembar observasi aktivitas siswa dan juga keterlaksana pembelajaran oleh guru, (2) soal tes. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan sebuah hasil belajar kognitif serta peneliti menghitung rata-rata perbandingan hasil belajar kognitif siswa dari setiap siklusnya.

Hasil belajar kognitif siswa dipenelitian ini mencangkup aspek kognitif siswa dengan diambil dari hasil pretest serta posttest yang dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran setiap siklus. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar kognitif siswa kelas IV telah memenuhi indikator keberhasilan sesuai KKM 75 minimal sebesar 75% berdasarkan keseluruhan jumlah siswa. Hal ini sependapat dengan Panjaitan (2017) hasil belajar kognitif yaitu suatu kompetensi serta kecakapan yang bisa dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai, serta hasil belajar kognitif terkait berdasarkan ingatan serta kemampuan berfikir dan juga diranah ini hasil belajar kognitif terbagi menjadi enam tingkatan. Dilihat dari perbandingan hasil belajar kognitif siswa sesudah penerapan model PBL bisa dilihat pada peningkatan ketuntasan pada siklus I serta siklus II sebesar 40% dan presentase hasil belajar kognitif siswa di siklus I sebesar 46,66% serta siklus II 86,66%.

B. Penerapan Pembelajaran Wordwall

Penelitian telah dilakukan Putri Maulana Nurul Jannah, Ulya Nabila, dan Ajie Khidra Umami (2025) dengan topik "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Pemahaman Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran IPAS di

SD Negeri Bugih 3 Pamekasan" dan memberikan kesimpulan bahwa Platform WordWall merupakan pembelajaran berbasis web yang menyediakan beragam permainan edukatif interaktif yang bisa jadi alat bantu mengajar di kelas.

WordWall menawarkan solusi menarik untuk menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar. WordWall yang lebih merata di antara siswa yang memiliki latar belakang yang beragam kemampuan IPAS dengan meningkatkan keterlibatan siswa melalui suasana belajar yang dinamis dan interaktif, meningkatkan motivasi, serta mempercepat pemahaman materi. Dalam jangka panjang, penggunaan media contohnya WordWall adalah alat yang bagus untuk membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan di jenjang pendidikan dasar. Maka dari itu, guru perlu terus menggali potensi media ini agar dapat dioptimalkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di era digital.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu penerapan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan penerapan Pembelajaran Wordwall terhadap Pemahaman Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran IPAS di SD.

Menurut studi telah dilakukan Taty Sulastry, Nur Afifah Rais, dan Netti Herawati (2023) tentang Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning menyimpulkan bahwa model pembelajaran PBL bersifat kontekstual sesuai permasalahan yang diberikan berupa gambar atau cerita yang berkaitan dalam kehidupan nyata dan dilakukan dengan pendekatan tim melalui penekanan pada pembangunan keterampilan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, diskusi, pemeliharaan tim, manajemen konflik, dan kepemimpinan tim.

Menurut studi telah dilakukan Erly Kusumawati dab Mu'jizatin Fadiana (2023) tentang pemanfaatan game edukasi Wordwall untuk meningkatan hasil belajar menyimpulkan bahwa pemanfaatan game edukasi wordwall dalam

pembelajaran membuat siswa menjadi lebih tertarik, senang, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dalam menjawab soal sehingga nilai hasil belajar menjadi meningkat.

Menurut studi telah dilakukan Widya Sinta Kumala Sari, Khusnul Fajriyah, Anis Susilowati, Noviana Dini Rahmawati (2024) tentang analisis pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall menyimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dengan bantuan media Wordwall, peserta didik bekerja sama secara aktif dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang pembelajaran PBL dengan menggunakan media Wordwall, sehingga dapat mengembangkan kemampuan kolaborasi peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif pada pelajaran IPAS materi sumber daya alam dan kebutuhan manusia mengalami peningkatan melalui penerapan model PBL berbasis media serbaneka. Namun tidak semua Pendidik bisa memfokuskan peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran. Akibatnya peserta didik belum memahami konsep dari teori yang ada. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.
2. Hasil kajian membuktikan bahwa pemakaian WordWall memberi pengaruh positif terhadap proses belajar, seperti meningkatnya motivasi, partisipasi aktif, dan kemampuan memahami konsep dalam IPAS secara lebih menyenangkan.
3. Pemakaian pembelajaran menggunakan metode WordWall lebih efektih untuk memahami konsep dalam IPAS di Sekolah Dasar.

DAFTAR REFERENSI

Erly Kusumawati, Mu'jizatin Fadiana. (2024). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1566 - 1573

Husnul. 2016. Problem Based Learning (PBL). Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hartatiningsih, Dwi. "Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas Vii Mts. Guppi Kresnomulyo." ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah 2, no. 3 (2022): 303–12. https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443.

Jauhar, Sitti, sudirman sudirman, and Nurfadillah Nur. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." Global Journal Teaching Professional 1, no. 3 (2022): 371–78. https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/view/665.

Nur Aini, Diana Kusumaningrum. (2024). "PENERAPAN MODEL PBL BERBASIS MEDIA SERBANEKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD NEGERI KETAWANG". PRIMARY EDUCATION JOURNAL VOL. 4 NO. 1 tahun 2024.

Panjaitan, S. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas. Jurnal Primary: Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6(1), https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4105

Putri Maulana Nurul Jannah, Ulya Nabila, Ajie Khidra Umami. (2025). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD NEGERI BUGIH 3 PAMEKASAN. PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter. Vol.3, No.3 Juni 2025

Taty Sulastry, Nur Afifah Rais, Netti Herawati. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. 11(1), p.142-151 (2023).

Widya Sinta Kumala Sari, Khusnul Fajriyah, Anis Susilowati, Noviana Dini Rahmawati. (2024). Analisis Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Wordwall untuk Mengembangkan Collaborative Skills pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Tawangmas 01. ECODUCATION. Economics & Education Journal. Volume 6, Nomor 3, Desember 2024.